

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003, adalah Pendidikan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Bidang pendidikan sangat mungkin merupakan bidang utama dan memerlukan pertimbangan yang luar biasa dari berbagai latar belakang, tidak hanya otoritas publik yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuan pengajaran di Indonesia tetapi semua perkumpulan, baik orang tua, wali, dan siswa itu sendiri juga harus diperhatikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang merencanakan siswa untuk bekerja langsung dengan berbagai kursus profesional yang diberikan oleh minat dan bakat siswa. Salah satunya dalam bidang inovasi, peningkatan inovasi yang sangat cepat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak keuntungan yang berlangsung dalam perspektif sosial yang berbeda.

SMK Negeri 2 Medan merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan siswanya untuk dipersiapkan menghadapi dunia kerja di bidangnya masing-masing.

Pelaksanaan dan Pengawasan konstruksi properti merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di kelas XI Bisnis Konstruksi Properti di SMK

Negeri 2 Medan. Mata pelajaran ini memiliki beberapa Kopetensi dasar, termasuk Menerapkan tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela.

SMK Negeri 2 Medan merupakan sekolah kejuruan dengan proses pembelajaran yang baik namun belum terciptanya pemanfaatan media pembelajaran video. Pada mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti dikenal sebagai salah satu mata pelajaran yang kurang dipahami siswa dalam sistem pembelajaran. karena pembelajarannya masih memanfaatkan teknik bicara/ceramah (konvensional) dan memanfaatkan buku pelajaran membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Tidak hanya itu, karena kondisi virus *covid-19* saat ini, siswa perlu belajar online, hal ini juga membuat siswa sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh pengajar mata pelajaran yang membuat nilai kelas XI-BKP masih dibawah harapan. Hal ini yang didapat penulis pada saat observasi awal yang dilakukan di SMKN 2 Medan sebagai berikut:

**Tabel 1 1. Perolehan Nilai Ulangan Harian Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti Kelas XI Tahun 2021/2022**

Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah siswa	Persentasi	Predikat
2021/2022	90-100	2	6,6	Sangat kompeten
	80-89	5	16,6	Kompeten
	70-79	10	33,3	Cukup kompeten
	<75	13	43,3	Tidak kompeten
Jumlah		30	100%	Sangat kompeten

Sumber: Guru mata pelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti SMKN 2 Medan

Dari hasil observasi dan wawancara dengan pendidik mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi Properti, terdapat permasalahan pengajar memiliki kekurangan dalam pengembangan media pembelajaran, pengajar juga mengalami kesulitan dalam membuat materi pembelajaran yang baik untuk digunakan siswa dalam pembelajaran, selain membutuhkan materi peningkatan kreatif dalam memperluas pertimbangan siswa dalam pembelajaran, pengajar juga membutuhkan media pembelajaran video yang terbuka secara efektif untuk siswa belajar di sekolah maupun di rumah dan pemanfaatan buku pembelajaran sangat kurang memikat siswa dalam Menerapkan tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela.

Seperti yang dikemukakan oleh Haryanto (2016:5) Media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan, misalnya untuk menjelaskan pembelajaran yang disampaikan sehingga tidak menjadi terlalu verbalistis, dapat menimbulkan perasaan memperoleh dari dalam diri siswa dengan kerjasama langsung, dan membuat siswa berpikir inovatif. Secara mandiri seperti ditunjukkan oleh kemampuan, kemampuan visual juga mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dengan tujuan agar sistem pembelajaran menjadi lebih efektif. Media-media yang telah dibicarakan di atas, mungkin dapat dimaklumi bahwa media merupakan suatu metode yang memiliki pilihan untuk membuat latihan-latihan pembelajaran siswa menjadi lebih dinamis dan latihan-latihan pembelajaran menjadi lebih berhasil.

Menurut Arsyad (2016: 50-51) video memiliki manfaat yaitu memberikan gambaran suatu Proses secara tepat, jelas dan sesuai sehingga sangat baik dapat diamati lebih dari sekali sesuai keinginan, dan kekurangannya adalah pembuatan

produksinya menghabiskan waktu dan menghabiskan banyak uang. Mengenai pentingnya sebuah media dalam sistem pembelajaran, sementara belum ada media yang dapat bekerja pada efek samping pembelajaran, cara yang harus mungkin dilakukan adalah dengan mengembangkan media untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas dari pembelajaran yang ada. Pemanfaatan media video dalam mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi Properti di SMK Negeri 2 Medan masih kurang dimanfaatkan oleh pendidik mata pelajaran, padahal media video sangat bermanfaat untuk membantu pengajar dalam memperjelas materi pembelajaran Praktek dan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Perubahan media pembelajaran bukan berarti mengesampingkan media yang sudah ada karena setiap media memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Dalam rangka meningkatkan daya imajinasi siswa agar lebih bisa menalar dan mengkaji materi serta pencapaian tujuan pembelajaran, maka pemanfaatan media video menjadi keharusan digunakan dalam pembelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi Properti.

Pemanfaatan media pembelajaran video merupakan upaya untuk melaksanakan pemanfaatan peningkatan inovasi di zaman yang serba canggih seperti sekarang ini. Media pembelajaran video ini adalah persyaratan mutlak untuk mengatasi masalah dalam sistem pembelajaran selama belajar di rumah. Gangguan dalam sistem pembelajaran ini jika tidak segera ditangani akan berdampak pada tertundanya pencapaian tujuan pembelajaran. Dampak tersebut antara lain tidak terpenuhinya media pembelajaran, kurangnya semangat belajar siswa yang belajar, kesulitan siswa dalam melihat cara Menerapkan tahapan-tahapan pelaksanaan

pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela, kesulitan menalar materi pelajaran, kejelasan pemahaman materi oleh siswa yang tidak maksimal, pembelajaran yang kurang menyenangkan, proses belajar yang tidak baik, kurangnya interaktif guru dengan siswa, dan berbagai masalah yang ditimbulkan oleh media pembelajaran.

Media pembelajaran video merupakan sarana yang dapat memudahkan siswa dalam belajar. Media yang video yang inovatif membuat siswa tidak mudah bosan belajar, menambah semangat dan menarik siswa belajar, mempermudah menalar materi pelajaran, membantu guru menyampaikan materi pembelajaran, meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Peneliti membuat media pembelajarannya menggunakan *VideoScribe*. *VideoScribe* merupakan *software* atau perangkat lunak animasi yang mudah untuk membuat video papan tulis dengan cepat dan alasan mengapa memilih *VideoScribe* karena mudah peggungan dalam pembuatan video pembelajaran dan memiliki *tools* yang multifungsi untuk membuat media pembelajaran menjadi lebih menarik, kualitas video yang dihasilkan sangat bagus. Produk media pembelajaran yang hasilnya akan digunakan untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti, Program Keahlian Bisnis Konstruksi Properti di SMK Negeri 2 Medan.

Hasil observasi dan wawancara peneliti pada 4-7 Februari 2022 semester genap terhadap 30 siswa kelas XI Program Keahlian Bisnis Konstruksi Properti dan guru mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi Properti di SMK Negeri 2 Medan, siswa membutuhkan media pembelajaran dengan desain yang berbeda dan menarik untuk dipahami dan bisa digunakan secara mandiri dalam

pembelajaran seperti media video, maka dapat disimpulkan bahwa belum adanya media yang dibuat dalam Mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi Properti.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan analisis kebutuhan media pembelajaran siswa diatas peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media video. Media yang dibuat belum diketahui tingkat kelayakannya, sehingga peneliti bermaksud melakukan serangkaian penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Menggunakan Aplikasi *Videoscribe* Pada Mata Pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi Properti Siswa Kelas XI Program Keahlian Bisnis Konstruksi Properti Di SMK Negeri 2 Medan” yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakannya. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan.

## 12. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka masalah indentifikasi dalam pembelajaran mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi Properti siswa kelas XI Program Keahlian Bisnis Konstruksi Properti Di SMK Negeri 2 Medan, yaitu:

1. Adanya kesulitan yang dialami siswa dalam memahami konsep materi Pelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti
2. Pembelajaran kurang efektif dimana siswa masih kurang memahami materi pembelajaran karena belum adanya media pembelajaran yang memadai.
3. Media pembelajaran yang digunakan masih kurang efisien sehingga dibutuhkan media baru yang lebih mudah digunakan.

4. Pembelajaran menggunakan buku cetak Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi Properti sulit dipahami dan kurang diminati untuk dibaca
5. Siswa membutuhkan media untuk pembelajaran mandiri yang berbentuk video.

### 13 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini dibatasi, agar pemasalahan yang akan diteliti tidak terlalu meluas dalam pelaksanaan perkembangan produk, maka permasalahan dibatasi dalam hal-hal berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap siswa kelas XI Bisnis Konstruksi Properti SMK Negeri 2 Medan tahun ajaran 2021/2022 Semester Genap.
2. Peneliti membatasi pengembangan media pembelajaran sampai uji kelayakan produk.
3. Uji coba kelayakan produk media pembelajaran hanya dilakukan disatu sekolah.
4. Pengembangan media pembelajaran yang disajikan untuk informasi dan materi pembelajaran adalah video dan akan dipublikasikan ke *You Tube*.
5. Peneliti membatasi materi mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi Properti pada Kompetensi Dasar 3.7, karena kompetensi ini adalah kompetensi inti dari mata pelajaran yang membahas Penerapan tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela.

#### 14 Perumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang permasalahan serta identifikasi permasalahan di atas, hingga bisa diformulasikan kasus dalam riset ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan produk media pembelajaran video Menggunakan Aplikasi *Videoscribe* yang digunakan pada Pembelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti Siswa Kelas XI Program Keahlian Bisnis Konstruksi Properti Di SMK Negeri 2 Medan.?
2. Bagaimana ciri-ciri media pembelajaran video Menggunakan Aplikasi *Videoscribe* yang digunakan pada Pembelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti Siswa Kelas XI Program Keahlian Bisnis Konstruksi Properti Di SMK Negeri 2 Medan?

#### 15 Tujuan Pengembangan Produk

Adapun tujuan pengembangan produk media pembelajaran berbasis video pada penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran video Menggunakan Aplikasi *Videoscribe* Pada Mata Pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi Properti Siswa Kelas XI Program Keahlian Bisnis Konstruksi Properti Di SMK Negeri 2 Medan.
2. Mengetahui ciri-ciri media pembelajaran video Menggunakan Aplikasi *Videoscribe* yang digunakan pada Pembelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti Siswa Kelas XI Program Keahlian Bisnis Konstruksi Properti Di SMK Negeri 2 Medan.



## 16 Manfaat Pengembangan Produk

Manfaat yang diharapkan pada penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mitra kerja sama pihak Universitas Negeri Medan dengan SMK Negeri 2 Medan.

### 2. Bagi Guru

Meningkatkan variasi pembelajaran, mempermudah guru dalam pengawasan proses belajar mengajar mata Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi Properti, dan mempermudah meningkatkan kemampuan peserta didik.

### 3. Bagi Peserta Didik

Mempermudah pemahaman dalam menerima materi pembelajaran, membantu belajar secara mandiri, meningkatkan kemampuan belajar dan meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik serta praktik khususnya Menerapkan tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela.

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti di perkuliahan.



### 17 Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat media pembelajaran ini adalah:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media pembelajaran video Menggunakan Aplikasi *Videoscribe* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan sebagai sumber pembelajaran untuk peserta didik.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Sub Kompetensi suatu pokok bahasan yang akan diajarkan adalah media pembelajaran video yang membahas Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi Properti khususnya materi pembelajaran Menerapkan tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela.
3. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria kebenaran, keluasan dan kedalaman konsep, kesuaian dengan standard isi, kebahasaan dan kejelasan kalimat, keterlaksanaan serta tampilan yang baik dan menarik sehingga dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran yang berkualitas.

### 18 Pentingnya Pengembangan

Ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan terus berkembang seiring keterbangan kurikulum, perangkat pembelajaran, dan tuntutan dunia kerja. Bagi Rayandra Ashar (2012) Pengembangan media pendidikan salah aktivitas yang terintegrasi dengan penataan dokumen pendidikan yang lain, semacam kurikulum, silabus, serta rencana penerapan pendidikan (RPP). Dengan demikian, tidak cuma kurikulum serta fitur pendidikan yang butuh dibesarkan, namun pula media

pendidikan. Karena itu pengembangan media pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya, media yang disediakan masih memiliki keterbatasan dalam pemanfaatannya di pembelajaran, mengingat kondisi siswa, guru dan sekolah yang berbeda-beda, untuk itu dibutuhkan suatu pengembangan.

Pengembangan merupakan salah satu bidang kawasan teknologi pendidikan, yang dilakukan sebagai upaya penyelesaian permasalahan dalam pembelajaran terkait temuan dalam analisis kebutuhan. Pentingnya pengembangan media pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media, proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Dengan menggunakan media hasil pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru dikelas, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yang berujung pada tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa penting media pembelajaran adalah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran yang berujung pada tujuan pembelajaran. Pada dasarnya pengembangan media pembelajaran juga menambah wawasan guru dalam memperkaya pemilihan media pembelajaran yang direfensi dalam mengatasi kesulitan belajar dan mendukung keefektifan belajar.

Penting pengembangan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna untuk menghindari ketidaktepatan pemilihan media dan kondisi pembelajaran yang ada, serta pengembangan media harus dikonsept menarik mungkin untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

## 19 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

### 1. Asumsi Pengembangan

Dalam pengembangan media pembelajaran video memiliki beberapa asumsi pengembangan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi Properti yakni:

- a. Menggunakan media pembelajaran video guru tidak perlu menjelaskan dengan membuat siswa berimajinasi dalam pembelajaran dikelas mengenai materi yang diajarkan.
- b. Mempermudah guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan mempermudah guru dalam menyajikan bahan ajar.
- c. Membantu meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang lebih berkualitas.
- d. Membantu siswa dalam belajar secara mandiri dengan bantuan teknologi.

### 2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini juga memiliki keterbatasan berikut ini adalah terbatasan yang dimiliki media pembelajaran video:

- a. Materi yang digunakan dalam mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi Properti adalah Menerapkan tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela.
- b. Uji validasi dilakukan oleh ahli media, dan ahli materi.
- c. Uji coba produk akan dilakukan kepada siswa kelas XI Bisnis konstruksi properti SMK Negeri 2 Medan.
- d. Uji coba Produk hanya dilakukan di satu sekolah saja.